

KKN REGULER UINSI 2023

Desa Tajer Mulya

*Jitik Rindu
(40 hari)*



TITIK RINDU (40 HARI)

Penulis : Mita Miranda Putri, Nurjanah, Muhammad Aldi Nasyahri, Besse Hawa, Budi Setiawan, Elsa Safira, Arum Ningtyas Mutohar, Muhammad Fat'hur Rahman

Desain Cover : Nurjanah





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul Titik Rindu (40 Hari). Adapun yang di bahas pada buku ini yaitu berisi tentang pengalaman selama melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari delapan mahasiswa/i UINSI semester tujuh di desa Tajer Mulya, kecamatan Long Ikis, kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul Akhir nanti, aamiin.

Adapun tujuan dari dibuatnya Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, berbagi pengalaman satu sama lain, menambah pengetahuan pembaca, serta menjadi tempat kumpulan kenangan yang bakal di ingat hingga di kemudian hari. Buku ini masih memerlukan kritik, saran dan masukan demi perbaikan maupun penyempurnaan dikemudian hari. Diharapkan semoga buku ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk ciptaan buku lainnya, khususnya

bagi lembaga penyelenggara KKN di masa yang akan datang. Atas perhatian dan kerjasama dari semua pihak yang berkontribusi, kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 02 September 2023

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
Datang Dan Pergi.....	5
Mengerjakan Proker Di Akhir Waktu Kkn.....	11
Memperingati Bulan Muharram Di Tajer Mulya.....	18
Membantu Kegiatan Ibu-Ibu Pkk Desa Tajer Mulya	24
Silaturahmi Kerumah-Rumah RT dan Warga Desa	35
Peternakan Sapi Dan UMKM	43
Tuang Lidah Yang Bermanfaat.....	52
Kemeriahan Dan Antusias Warga Tajer Mulya.....	60
EPILOG	65
TENTANG PENULIS	66



CHAPTER I

DATANG DAN PERGI

“Datang dan pergi. Orang biasa menyebut dengan people come and go, ini adalah suatu hal yang wajar. Yang meninggalkan dan ditinggalkan sama-sama merasa sedih. Entah ini dilakukan secara terpaksa atau dipaksa atau malah keduanya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD ALDI NASYAHRI (LONG IKIS, DESA TAJER MULYA)

DATANG DAN PERGI

Saya Muhammad Aldi Nasyahri, atau biasa di panggil dengan Aldi. Disini saya akan menceritakan kisah pengalaman saya yang paling berkesan selama saya melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tajer Mulya yang terletak di Kecamatan Long Ikis. Kisah yang selalu ingin saya kenang hingga kelak nanti, kisah yang membuat saya rindu akan hangatnya desa tersebut sehingga membuat saya memiliki keinginan akan berkunjung ke Desa itu lagi.

Adanya KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini mengumpulkan beberapa orang dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda, termasuk saya yang tidak mengenal siapapun di kelompok saya. Saat kami mengadakan rapat pertama, kami hanya bisa melakukannya lewat zoom. Dan pertemuan perdana tatap muka kita yaitu saat pembekalan KKN, dan setelah pembekalan kami

langsung melanjutkan pembahasan kami yang di zoom yaitu membahas kebutuhan bersama yang akan di bawa menetap selama kurang lebih 40 hari di desa tempat dimana KKN kami diletakkan, desa Tajer Mulya yang terletak di Kecamatan Long Ikis. Kami yang tidak saling mengenal dipaksa untuk menjalani apapun bersama, mulai dari bangun tidur sampai akan tidur kembali. Akhirnya wajah-wajah asing mereka mulai terbiasa dimata saya, kemudian tersimpan di benak saya. Selain itu kedelapan karakter yang tentunya berbeda-beda membuat saya cukup terkejut dan tak menyangka, tapi siapa yang sangka bahwa banyak kejutan dari hal yang tak pernah terduga sebelumnya?

Banyak hal yang saya takutkan sebelum saya datang ke Desa Tajer Mulya, entah itu dari kepala desa yang kurang welcome ke kami ataupun warganya yang kurang senang dengan adanya kedatangan kami. Hari demi hari kita lewati setelah pembekalan KKN, akhirnya tiba saatnya kami berangkat menuju Desa Tajer Mulya.

Awal kedatangan ke desa Tajer Mulya terasa begitu asing, saya berpikir apakah saya akan mudah beradaptasi di lingkungan desa yang notabene nya akan bertemu dengan orang-orang baru lagi setelah teman KKN, itu yang sedikit membebani pikiran saya.

Setibanya disana kami sangat bingung karna tidak ada satupun yang menyambut kami, desanya pun begitu sunyi. Saya berpikir bahwa warga desa tidak suka dengan kedatangan kami, tapi saya berusaha untuk berpikiran yang baik. Salah satu dari kita menelepon kepala Desa, bahkan untuk menghubungi kepala desanya pun sangat sulit. Kami pun menelepon sekretaris desa,

dan beruntungnya setelah beberapa kali kami menelepon akhirnya telpon tersebut diangkat.

Selang beberapa menit kami menunggu akhirnya ada sekretaris desa dan ketua RT.07 datang. Mereka berdua benar-benar menyambut kami dengan ramah dan kita disuruh menunggu di kantor Desa. Tidak lama kami menunggu, beberapa warga desa seperti Ibu-ibu PKK, perangkat desa, dan beberapa ketua RT desa Tajer Mulya datang menyambut kami dengan senyum yang bahagia. Sebelum penyambutan KKN oleh perangkat desa dan yang lainnya kami disuruh untuk mengikuti rapat terlebih dahulu, setelah selesai mengikuti rapat akhirnya penyambutan mahasiswa/i KKN UINSI. Saya pribadi merasa deg degkan, kami disuruh memperkenalkan diri masing-masing. Selama kami perkenalan banyak warga yang mengajak kami bercanda agar tidak terlalu tegang. Pikiran buruk dan kegelisahan saya tentang warga desa perlahan sirna, begitu kami sampai ternyata warga desa benar-benar menerima kami semua.

Langsung saja, selang beberapa hari di desa Tajer Mulya, pandangan saya tentang desa tersebut juga benar-benar berubah. Hal negatif yang saya pikirkan semuanya hilang, ini karna semuanya berbanding terbalik dengan apa yang saya takutkan. Warganya benar-benar ramah, cepat berbaur terutama karang taruna yang kalau ada masalah rapat selalu melibatkan kami, selalu memanggil kami, bahkan mengajak kami makan-makan.

Mereka yang menerima kami dengan sangat antusias membuat saya merasa benar-benar bahagia. Dari kami yang selalu di undang jika ada pengajian ataupun acara-acara besar maupun acara kecil, hal kecil seperti itulah yang membuat saya merasa

nyaman. Saya seperti mendapatkan rumah baru di Desa Tajer Mulya. Awal di minggu pertama kami sepakat untuk memfokuskan pada silaturahmi ke tempat-tempat yang sekiranya dapat membantu kami selama kegiatan KKN ini. Seperti kantor desa, rumah bapak sekdes (sekretaris desa), rumah RT, Masjid, termasuk sekolahan.

Sebelumnya tugas atau jabatan saya di KKN ini yaitu sebagai pdd atau biasa disebut dengan pubdekdok atau orang biasa panggil dengan sebutan kang edit dan kang video. Saya selalu mendokumentasikan hal-hal kecil yang ada di desa tersebut. Merekam bagaimana bahagiannya warga disana, merekam betapa senangnya kami saat berada di desa Tajer Mulya. Jadi selama silaturahmi saya bersama dengan teman pdd saya mendokumentasikan hal tersebut lalu memposting di Instagram KKN kami.

Terlalu banyak kisah yang sangat mengesankan bagi saya. Mulai dari saya dan teman saya yang menjadi panitia lomba 17 Agustus dan lomba Muharram, lalu membantu mengecat Gapura Desa Tajer dan RT.07, saya yang berpartisipasi mengikuti lomba tenis meja, dan yang paling berkesan lagi saat saya di minta untuk menjadi Khatib di mesjid Bilal.

Menjadi khatib di mesjid bilal benar-benar pengalaman yang paling berkesan bagi saya, pasalnya ini baru pertama kalinya saya mencoba memberanikan diri untuk menerima tawaran dari bapak Qomarudin agar menjadi khatib. Dan beliau juga sangat berterima kasih kepada saya karna sudah mau menerima tawaran bapaknya, beliau juga sangat senang karna baru kali ini ada anak KKN yang mau menjadi Khatib.

Hari demi hari sudah kita lalui bersama, tidak hanya dengan teman sekelompok saya saja melainkan bersama warga Desa Tajer Mulya yang sangat-sangat ramah dan baik. Tiba saatnya kami untuk meninggalkan desa Tajer Mulya, ada perasaan senang dan sedih saat-saat terakhir berada di desa Tajer Mulya. Senang karna masa mengabdikan kita telah berakhir dan sedih karna akan meninggalkan desa yang sudah seperti rumah bagi saya.

Sehari sebelum kepulangan, kami mengadakan acara pelepasan KKN di lapangan desa Tajer Mulya. Saat acara berlangsung kami memutar video-video selama kami KKN di desa, betapa terharunya warga saat mereka menonton video dokumentasi tersebut. Tak terasa air mata mereka pun mulai keluar, ada perasaan yang sangat sedih saat melihat mereka menangis. Kami pun yang melihat mereka menangis jadi ikut menangis, hati saya begitu kalut tak disangka banyak dari mereka yang memberi kami oleh-oleh. Rasa meninggalkan desa begitu berat, terkenang saat pertama kali datang dengan rasa kebingungan dan perasaan takut waktu berlalu begitu cepat. Mereka pun berkata bahwa KKN kami lah yang paling berkesan. Di sisa waktu kami yang terakhir, banyak anak-anak mendatangi dan memeluk kami lalu mereka berkata “kakak balik lagi yaa, jangan lupakan kami disini”. Kalut, benar-benar kalut. Pulang KKN yang begitu berat.

Benar, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Tapi saya berharap bahwa perpisahan kita bukanlah akhir bagi kita. Benar ada kata *people come and go*, tapi saya juga berharap perginya kami adalah untuk kembali lagi dan bertemu dengan warga Desa Tajer Mulya. Sampai jumpa Desa Tajer Mulya, semoga kita dapat bertemu lagi di lain kesempatan.



CHAPTER II

MENGERJAKAN PROKER DI AKHIR WAKTU KKN

“Kalau tidak KKN, saya tidak akan merasakan bagaimana mengerjakan sesuatu yang penting di akhir waktu yang singkat bersama dengan teman KKN dan anak-anak SD beserta Ibu-ibu PKK. Ini sebuah pengalaman yang baru di sebuah desa yang bernama Tajer Mulya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NURJANAH (LONG IKIS, DESA TAJER MULYA)

MENGERJAKAN PROKER DI AKHIR WAKTU KKN

Perkenalkan nama saya Nurjanah, biasa di panggil dengan jannah. Untuk menyelesaikan tugas akhir KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami diminta untuk membuat artikel atau book chapter, dan kami sepakat untuk mengambil book chapter yang dimana kita diharuskan untuk bercerita tentang pengalaman baru kami selama KKN. Meskipun kami tidak pandai bercerita, kami terutama saya tetap akan menuliskan bagaimana saya mendapatkan pengalaman baru selama KKN. Disini saya mengambil tema tentang "Mengerjakan Proker di Akhir Waktu KKN", kenapa saya mengambil tentang hal tersebut? karna ada hal-hal baru yang saya dapatkan dan temukan.

Tujuan utama daripada KKN ini sendiri yaitu untuk memberi kesempatan kepada kami mahasiswa/i untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah masyarakat secara

langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang kami tekuni. Tujuan lainnya yaitu agar kita memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan kita dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak? saya takut akan mendapatkan teman yang tidak baik, yang tidak sejalan, bagaimana jika melaksanakan proker kita berbeda pendapat? bagaimana jika dalam melaksanakan proker, masyarakat banyak yang tidak menerima akan proker kita? lalu apakah masyarakat di sana senang akan kehadiran kami? banyak hal-hal yang saya takutkan ketika bertemu dengan orang baru apalagi kita akan tinggal bersama dengan waktu yang bisa dibilang cukup lama.

Langsung saja, awal kami datang ke desa Tajer Mulya ternyata warganya sangat antusias dan menyambut kami dengan sangat ramah. Canda dan tawa mereka membuat kami yang tadinya memiliki pemikiran buruk tentang hal-hal yang kita pikirkan perlahan mulai hilang. Saya sangat tidak menyangka bahwa kedatangan kami membuat mereka sangat senang dan bahagia. Selama 40 hari kedepan juga, kami benar-benar akan terlibat dalam kehidupan desa.

Saat datang ke desa, kami tidak langsung memikirkan proker karna kami sendiri tidak tahu harus berjalan ke arah mana.

Bahkan beberapa hari setelah di desa pun kita seperti naik di atas kapal yang tidak ada nahkoda nya. Bagaimana tidak, ketua kelompok pun bingung hal apa yang harus di lakukan saat di desa, proker apa yang harus kita buat. Akhirnya pun di minggu pertama kami berinisiatif untuk mengunjungi atau bersilaturahmi ke tempat warga desa Tajer Mulya misal seperti para ketua RT, ke rumah perangkat desa, dan rumah warga yang lainnya. Kami tidak mengunjungi rumah kepala desa dikarenakan beliau tidak ada dirumah selama beberapa hari. Saat itu beliau ada tugas di pulau Jawa. Beruntungnya setelah kami selesai mengunjungi rumah-rumah warga, kami di ajak oleh karang taruna dan ketua RT.07 untuk mengikuti rapat dalam rangka membahas tentang lomba 17 Agustus. Keluar dari pembahasan sediki, di desa Tajer Mulya kami membantu petani setempat dalam kegiatan pertanian, membantu mengecat Gapura, serta memberikan pelatihan kepada warga desa tentang topik-topik seperti kesehatan dan pendidikan.

Kami juga berinteraksi dengan penduduk setempat, mendengarkan cerita mereka, dan memahami budaya mereka dengan lebih dalam. Dan di malam hari, kami selalu diajak untuk berkunjung ke rumah warga dalam rangka makan-makan. Yang awalnya kami seperti luntang-lantung seperti tidak ada kerjaan, tetapi berkat karang taruna dan warga desa yang selalu mengajak kami untuk berpartisipasi dalam setiap acara lomba maupun acara yang lain kami menjadi ada kegiatan. Dan itu benar-benar full kegiatan dari awal datang pertengahan Juli sampai dengan awal Agustus kami di sibukkan dengan berbagai macam lomba dan acara yang lainnya. Hingga kami kebingungan kapan akan memulai proker (Program Kerja) yang diminta dari pihak kampus.

Sebelum memulai proker yang akan kami kerjakan, terlebih dahulu kami mencari tahu permasalahan yang ada di desa tersebut. Permasalahan yang akan kita angkat dan dibahas untuk melengkapi proker kita. Karna proker kita juga ada membahas tentang pendidikan jadi selama KKN kami terlibat dalam berbagai kegiatan seperti mengajar di sekolah dasar, Taman Kanak-kanak, dan juga TPA (taman pendidikan Al-qur'an).

Hasil eksplorasi kita selama beberapa membuahkan hasil, kita mendapatkan proker utama yaitu membahas tentang stunting dan bullying (perundungan). Alasan utama kami mengambil stunting dikarenakan itu merupakan program kerja utama dari kampus, dan alasan kami mengambil tentang bullying (perundungan) yaitu karena di sekolah tempat kita mengajar (sekolah dasar) ternyata masih sering terjadi perundungan jadi kami sepakat untuk membahas tentang perundungan.

Singkat cerita, kami mengerjakan program kerja benar-benar di minggu terakhir kami akan pulang karna kami ingin sekalian berpamitan bersama dengan anak-anak SD juga para guru. Banyak hal yang saya takutkan saat mengerjakan program kerja diakhir waktu. Ada beberapa hal yang kami atau saya sendiri takutkan, dimulai dari banner yang belum di cetak, materi yang belum disiapkan, terakhir kurang koordinasi terhadap salah satu SD. Menagapa demikian? Ternyata saat kami ingin mengadakan seminar tentang Bullying, di SD tersebut mengadakan lomba dan jadwal yang bertabrakan dengan seminar kita. Saya takut program kerja kita akan tersendat, padahal waktu untuk pulang sudah sangat dekat. Akhirnya kami menjadwalkan ulang untuk seminar di salah satu SD tersebut. Salah dari kita karna persiapan

untuk mengerjakan program kerja yang akan dilaksanakan baru siap 50%.

Tidak hanya tentang perundungan, program kerja kami tentang tentang Stunting pun begitu persiapan kami benar-benar belum matang bahkan dari kami pun tidak terlalu memahami materi tentang stunting. Tapi berkat bantuan warga desa Tajer Mulya juga bu Bidan yang memberikan pemahaman tentang Stunting kami pun jadi mengetahui dan bisa mempresentasikan materi tersebut di depan Ibu-ibu. Syukur alhamdulillah rasa khawatir kita, perasaan yang tidak karuan, semua telah terbayarkan dikarnakan seminar kita terkait dua proker tersebut berjalan dengan sangat sukses.

Ini merupakan pengalaman baru saya, mengerjakan sesuatu diakhir waktu dengan persiapan yang bisa dibilang hanya 50%. Saya pribadi sangat berterima kasih kepada warga desa Tajer Mulya yang sudah berkenan untuk melancarkan acara seminar kami, tanpa bantuan kalian kita bukanlah apa-apa. Pengalaman ini akan saya kenang hingga kelak nanti.



Berakhirnya program kerja kami, maka berakhir juga masa mengabdikan saya beserta teman-teman terhadap warga desa Tajer Mulya. Kelak ketika saya sudah tidak di desa tersebut akan banyak hal yang saya rindukan. Saya sangat berharap semoga kita bisa bertemu lagi di kemudian hari, dan saat waktu itu tiba semoga kalian masih mengingat tentang kebersamaan kita yang sudah kita lalui bersama. Sampai jumpa desa Tajer Mulya. Kami akan selalu rindu akan hangatnya desa tersebut.



CHAPTER III

MEMPERINGATI BULAN MUHARRAM DI DESA TAJER MULYA

“Memperingati Bulan Muharram bersama dengan orang dan suasana yang baru, yang dimana suasana ini tidak saya dapatkan di tempat lain.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MITA MIRANDA PUTRI (LONG IKIS, DESA TAJER MULYA)

MEMPERINGATI BULAN MUHARRAM DI TAJER MULYA

Pada KKN tahun ini, banyak sekali agenda – agenda yang sangat menarik diantaranya ada hari memperingati HUT RI ke 78 dan tahun baru Islam yaitu 1 Muharram 1445 Hijriyah. Tak terlepas dari yang namanya lomba, kami dengan jumlah 8 orang turut berpartisipasi dalam kegiatan lomba yang diadakan di desa Tajer Mulya tersebut. Mulai dari lomba dalam rangka memperingati HUT RI ke 78 yang diadakan oleh pihak karang taruna desa Tajer Mulya sampai ke lomba dalam rangka memperingati 1 Muharram 1445 Hijriyah yang diadakan oleh pihak TPA Darussalam.

Dalam rangka memperingati 1 Muharram 1445 Hijriyah, pihak lembaga masjid Darusslaam dan TPA Darussalam bekerjasama dengan mahasiswa KKN membuat acara jalan santai dengan nama Pawai Ta'aruf 1 Muharram 1445 Hijriyah yang dilaksanakan di desa Tajer Mulya, kegiatan pawai tersebut diikuti oleh beberapa lembaga yang ada di desa seperti sekolah SD

Negeri 031 Kec. Long Ikis, SD Negeri 040 Kec. Long Ikis, TK Tunas Mulya, TPA Darussalam, kelompok ibu-ibu PKK. Dengan mengenakan busana muslim bagi setiap peserta yang ikut dalam pawai tersebut acara dimulai dari pagi pukul 07.30 wita sampai dengan selesai. Sebelum pawai dimulai, panitia penyelenggara membagikan kupon undian yang akan diundi ketika telah sampai di garis finish.

Rute kegiatan Pawai Ta'aruf 1 Muharram 1445 Hijriyah dimulai dari jalan yang berada di depan TPA Darussalam, rute tersebut mengelilingi beberapa RT yang ada di desa Tajer Mulya. Cukup luas jangkauan rute yang kami lewati untuk pawai tersebut sehingga beberapa dari kami merasa lelah, tetapi rasa lelah tersebut terkalahkan dengan riuhnya canda peserta pawai terutama dari kalangan ibu-ibu sambil bersenda gurau kami berjalan bersama beriringan.

Setelah seluruh peserta pawai sampai di garis finish, peserta dipersilahkan beristirahat sejenak sembari menikmati jajanan yang dijual di tempat penjualan. Begitu acara pengundian kupon yang telah dibagikan, terlihat semua peserta yang awalnya kelelahan kembali lagi menjadi semangat karna ada acara pembagian hadiah undian tersebut, hadiah yang dibagikan tidak main-main diantara hadiah-hadiah undian tersebut ada yang berisikan kompor, setrika, tempat prasmanan, keranjang besar, alat tulis dan lain sebagainya. Hadiah-hadiah tersebut tak lain sumbangan hadiah dari warga setempat. Ada satu momen yang membuat semua bahkan kami tercengang pada saat itu, yaitu ada satu keluarga yang semua anggota keluarganya mendapat hadiah undian secara bersamaan. Siapa sangka rezeki yang tidak terduga

tersebut. Yah walaupun tidak ada satupun dari kami mahasiswa KKN yang mendapatkan hadiah undian tersebut.

Tidak hanya mengadakan pawai, TPA Darussalam juga mengadakan wirausaha dengan memberikan peluang kepada ibu rumah tangga atau kelompok lain yang ingin menjual berbagai macam makanan dan minuman yang ada. Dengan anak-anak sebagai pelayannya dan kami para mahasiswa KKN membantu memantau jika ada kesalahan dalam pemberian uang kembalian dan lain sebagainya. Ketua TPA Darussalam mengharapkan dengan adanya kegiatan wirausaha dapat menumbuhkan minat dan bakat anak-anak pada usia dini dalam hal kewirausahaan.

Beberapa hari setelah pawai dalam rangka memperingati tahun baru Islam 1 Muharram 1445 Hijriyah. Kami beserta pengurus TPA Darussalam mengadakan rapat, rapat tersebut diadakan untuk mempersiapkan lomba 1 Muharram yang diadakan di TPA Darussalam, peserta lomba tersebut yakni anak-anak didik yang belajar di TPA Darussalam. Selain mengikuti rapat, kami juga turut andil dalam hal kepanitian lomba 1 Muharram tersebut, mulai dari memberikan masukan terkait lomba apa saja yang akan dilombakan hingga menjadi juri di beberapa lomba tersebut. Ketua pengurus TPA Darussalam berharap dengan adanya kami mahasiswa KKN sebagai juri lomba, tidak ada yang namanya kecurangan dalam proses penilaian. Mengingat ada beberapa anak-anak dari pengurus TPA Darussalam juga ikut dalam lomba tersebut.

Adapun beberapa lomba yang diadakan diantaranya ada lomba adzan yang diikuti oleh anak didik laki-laki, lomba hafalan doa harian yang diikuti oleh anak didik TPA Darussalam dari kelas Iqro', lomba sambung ayat yang diikuti oleh anak didik TPA

Darussalam dari kelas Al-Qur'an, lomba, lomba menyuapi orang tua anak yang diikuti oleh anak dan wali anak didik TPA Darussalam, lomba estafet bendera yang diikuti oleh anak dan wali anak didik TPA Darussalam, dan lomba estafet huruf hijaiyah yang diikuti oleh anak dan wali anak didik TPA Darussalam.

Adapun pada saat pembukaan acara festival Muharram, ada banyak sekali tokoh-tokoh yang turut hadir pada acara tersebut sekaligus memberikan sambutan-sambutan tentang acara yang diadakan TPA Darussalam dan orang tua anak didik juga turut hadir dalam acara tersebut. Mahasiswa KKN pun juga turut andil dalam proses pembukaan acara festival seperti menjadi pembawa acara, dirjen, pembagian konsumsi serta dokumentasi.

Pada hari pertama acara festival Muharram diawali dengan lomba hafalan doa harian dan lomba sambung ayat. Adapun dari kami mahasiswa KKN yang menjadi juri dalam lomba tersebut. Kami sangat takjub pada hafalan anak-anak didik TPA Darussalam. Yang mana hampir dari keseluruhan anak-anak tersebut dapat mengingat walau tidak melihat buku bacaan doa. Hari kedua dilanjutkan dengan lomba menyuapi orang tua dan estafet huruf hijaiyah orang tua dan anak, dalam lomba ini ketua pengurus TPA Darussalam mengharapkan adanya kerjasama antar orang tua dan anak. Terlihat sekali pada hari itu keantusiasan orang tua serta anak dalam lomba yang menambah semaraknya acara festival Muharram.

Hari ketiga dilanjutkan dengan lomba estafet bendera orang tua dan anak, lomba ini hampir sama seperti lomba estafet huruf hijaiyah hanya berbeda media yang digunakan saja. Untuk lomba menentukan juara langsung dilaksanakan juga pada hari

tersebut, mengingat masih ada beberapa lomba yang masih tersisa. Hari keempat dilanjutkan dengan lomba adzan adapun juri-juri terdiri dari tokoh-tokoh agama serta teman kami. Hari selanjutnya dilanjutkan dengan lomba memperingati hari kemerdekaan yaitu 17 Agustus 1945.

Menjelang hari penutupan, kami mahasiswa KKN juga turut membantu mengemas hadiah lomba acara festival Muharram tersebut sekaligus hadiah lomba dalam rangka memperingati HUT RI ke 78, hadiah-hadiah yang harus kami kemas sangat banyak mengingat ada banyaknya lomba yang di perlombakan pada hari-hari sebelumnya. Waktu kami untuk mengemas memakan waktu 2 hari dari pagi hingga sore hari. Pada hari penutupan terlihat banyak sekali yang hadir, nama-nama pemenang lomba pun juga diumumkan satu persatu.

Mengingat anak didik TPA Darussalam yang jumlahnya tidak mencapai 200-an, akhirnya ada beberapa anak yang mendapatkan hadiah lebih dari satu. Hal tersebut sangat sepadan dengan kemenangan lomba yang diraih oleh anak-anak tersebut. Pembagian hadiah dibagikan oleh ketua pengurus TPA Darussalam, dilanjutkan dengan anggota-anggota pengurus TPA Darussalam, kepala desa, tokoh agama serta kami mahasiswa KKN juga turut andil dalam pembagian hadiah pada hari tersebut.





CHAPTER IV

MEMBANTU KEGIATAN IBU-IBU PKK DESA TAJER MULYA

“Kalau di bilang seru, seru banget. Kalau di bilang asyik, sudah pasti asyik banget. Kegiatan membantu Ibu-ibu PKK benar-benar pengalaman bagi yang baru bagi saya, mungkin saya akan rindu akan keseruan kegiatan Ibu-ibu PKK.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ARUM NINGTYAS MUTOHAR (LONG IKIS, DESA TAJER MULYA)

MEMBANTU KEGIATAN IBU-IBU PKK DESA TAJER MULYA

Di Desa Tajer Mulya terdiri dari 18 RT yang mana setiap RT ada Dasa Wisma yang di Ketuai oleh Ibu Ketua RT. Disana nama-nama Dasa Wisma yaitu nama Bunga-Bunga seperti nama Bunga Tulip, Bunga Matahari, dan Lain sebagainya. Untuk ketua PK PKK Desa Tajer Mulya dipimpin oleh Ibu Kepala Desa yang sering kami panggil Bu Ika. Bu Ika ini bukan hanya menjabat sebagai Ibu Kades terus Ibu Ketua PK PKK, beliau juga menjabat sebagai guru TK Tunas Mulya di Desa Tajer Mulya yang kerap di panggil Bunda Ika. Disana kami benar-benar dianggap seperti anak sendiri. Setiap kegiatan Dasa Wisma seperti acara pengajian, gotong royong, serta lomba-lomba 17an kami selalu diajak untuk ikut bergabung. Setiap kegiatan makanan serta minuman melimpah, disana kami sangat terjamin untuk urusan kampung tengah makanya naik berat badan kami disana ada yang naik 5 Kg bahkan baju yang di bawa semasa datang KKN pun sudah tidak muat sampai tidak bisa

di kancingkan. Rasa kekeluarga disana pun juga menjadi harga jual yang tinggi disana, rasa nyaman pun muncul Ketika kami berdelapan melakukan KKN di desa tersebut.

Disana untuk rapat rutin PK PKK dilakukan setiap tanggal 15 disetiap bulannya. Bagusnya disana setiap pokja maupun kader-kader PKK sangatlah antusias di setiap kegiatan makanya setiap kegiatan selalu rame yang datang. Untuk konsumsi di setiap rapatnya digilir tiap Dasa Wisma sehingga setiap RT dapat jatah membawa kue-kue ataupun snack. Selain Kekeluargaanya, ada rasa Kesederhanaan disana itu rapat tidak pernah terlihat mewah tetapi sangatlah sederhana tapi bermakna. Biasa setiap rapat PKK maupun rapat warga Masyarakat lainnya makanan yang disajikan adalah hasil kebun seperti jagung rebus, kacang tanah rebus, singkong rebus/goreng, ubi rebus, dan lain-lainnya. Makanya setiap rapat tidak binggung untuk dana makanya bahkan warga juga dengan sukarela membawa makanan tanpa diminta.

Adapun Program Kerja kami anak KKN yang melibatkan ibu-ibu PKK serta kader-kader posyandu yaitu Tentang Mencegah Stunting di Desa Tajer Mulya dengan melakukan Penyuluhan Makanan Sehat yang dilakukan pada tanggal Selasa, 15 Agustus 2023. Kami disana sangat dibantu oleh ibu-ibu PKK untuk melakukan Proker kami ini dibantu baik berbentuk materil dan tenaga. Bukan hanya ibu-ibu PKK kami juga dibantu warga sekitar. Kami disana untuk penyuluhan makanan sehat kami membuat Nugget Tempe Ayam, makanan tersebut sangatlah sehat untuk memperbaiki gizi untuk bayi balita dan anak-anak yang terkena Stunting. Alhamdulillahnya makanan yang kami buat diterima dan dimakan oleh anak-anak bahkan ibunya juga ikut mencicipinya dan

habis tak tersisa, ada yang harus berbagi keteman sebelahnya bahkan tidak kebagian sama sekali. Selain penyuluhan makanan sehat kami juga disana menyampaikan materi yang kolaborasi dengan ibu-ibu PKK bagian pokja 4 jadi dari situ juga kami makin akrab dengan ibu-ibu PKK. Setelah selesai acara kami, berlanjut diacara Pengurus Harian PKK yaitu acara menyambut HUT RI Ke-78 dirangkai dengan kegiatan lomba seru-seruan yaitu lomba Make Up. Asli suasana makin pecah dan mencair seru hura ibu-ibu bersautan sana kemari. Tak luput juga Bu Kades ikut serta untuk ikut lomba tersebut makinlah meriah kegiatan dihari itu.

Beberapa kali saya dan teman-teman lainnya dipanggil entah untuk duduk dengar rapat ataupun membantu memberikan masukan disetiap rapat rutinan ibu-ibu Dasa Wisma. Makanya kami disana itu benar-benar full kegiatan tiada hari tanpa berkegiatan yaitu tadi bukan hanya instansi desa aja tapi warga biasa, masyarakat sekitar tetapi ibu-ibu dasawisma pun ikut adil dalam keberlangsungan kegiatan KKN kami disana. Beberapa kali di suruh hadir di acara rapat rutinan untuk membahas HUT RI Ke-78 disana kami langsung ditunjuk untuk membantu sekaligus jadi panitianya. Senang rasanya jika kami selalu diaja seperti ini Lelah kami terbayarkan dengan kehangatan dari masyakat di Desa Tajer Mulya. Ada sekitar 9 RT yang melakukan kegiatan lomba-lomba HUT dan kami anak KKN selalu dipanggil untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut sampai kadang kami kebingungan untuk membagi waktunya karena kegiatannya selalu bersamaan. Hingga akhirnya kami pun dibagi perkelompok untuk mencar agar setiap kegiatan Dasa Wisma ini bisa kami sambangi semua. Selain kami menjadi panitia kami juga sering diajak untuk lomba Bersama dengan ibu-ibu di wilayah RT tersebut. Canda gurau terbalut rasa hangat kekeluargaan disetiap kami ada di tengah-tengah

masyarakat Desa Tajer Mulya. Selesai kegiatan kami diajak makan Bersama ga nanggung-nanggung dimasukkannya berasa hajatan full masakan dari ikan goreng, ayam goreng, lalapan, berbagai macam sayur mayur, lontong sayur, bahkan tumpeng yang tersaji pokoknya tinggal milih mau makan pakai apa aja. Selesai makan kami pun ikut bersih-bersih, hal ini kami selalu lakukan untuk terus menjaga rasa kenyamanan yang sudah terjalin sejak kami masuk di desa ini. Acara selesai kami pun selalu dikasih bungkusannya entah itu makanan ataupun hadiah bucket jajan serta hadiah-hadiah lainnya. Lauk-pauk serta nasi tu ga pernah ketinggalan pasti kami selalu dikasih sampai diantar pakai rantang.

Seperti yang sudah dituliskan diawal tadi untuk makanan kami disangat terjamin sekali berasa anak berasa saudara kalau disana itu. Alasan kami setiap selesai ikut berpartisipasi dalam kegiatan PKK maupun Dasa Wisma yaitu senam Bersama jadi kurang afdol kalau selesai lomba itu tidak senam. Bahkan kalau lombanya malam senam pun tetap diminta sama Masyarakat untuk senam dulu mba mas ujanya makinlah semangat juga akhirnya kita untuk setiap kegiatan. Selain perlombaan Adapun kegiatan yang aku dan teman-teman lainnya ikuti Bersama ibu-ibu PKK dan Dasa Wisma seperti gotong royong Kebun Toga. Jadi setiap Dasa Wisma itu pasti ada yang namanya Kebun Toga (Kebun Dasa Wisma) isi dari kebunnya itu terdiri dari tanam-tanaman herbal seperti kunyit, jahe, lengkuas, dan tanaman toga lainnya. Kebun disana dihias sekreatif mungkin dihias pakai ban yang di cat-cat dan lainnya.

Salah satu kegiatan Bersama-sama ibu-ibu Dasa Wisma dan ibu PKK seperti lomba RT 14 disana kami menjadi panitia. Ibu-ibu disana berdandan menarik menggunakan pakaian yang unik

nah kami disana tu dijadikan juri Bersama ibu Ika untuk memilih ibu-ibu yang paling menarik. Saking menariknya ada yang memakai umbul-umbul buat kostum serta ada yang memakai pakaian kostum plastik. Sebelumnya peserta disuruh menari dengan diputar lagu-lagu yang seru kami pun terbawa suasana ikut joget Bersama ibu-ibu Dasa Wisma. Setelah itu, lomba-lomba yang telah disusun oleh panitia. Lomba terdiri dari kategori untuk dewasa sampai ke anak-anak. Selesai lomba kami diajak makan bareng dimasukannya lontong sayur dengan sayur Nangka sama kerupuk. Sederhana makannya tapi mewah rasanya karena makannya rame-rame dengan warga. Acara dilaksanakan setelah upacara 17an pukul 09.00 sampai sore. Biarpun panas tanpa tenda semangat ibu-ibu bahkan mbah-mbah pun tetap ikut serta sampai selesai kegiatan. Selain itu disana ada juga lomba gelinding botol pengalaman pertama melihat lomba tersebut, seru rasanya bisa ikut serta juga hadiahnya juga bervariasi dari sembako sampai barang-barang perabotan rumah tangga. Selesai kegiatan lomba yaitu pembagian hadiah kami melakukan foto Bersama dengan Ibu Dasa Wisma untuk kenang-kenangan. Tak lupa juga bingkisan makanan selalu dikasih ke kami dan ga nanggung-nanggung kadang seplastik diberikannya ke kami.

Kegiatan lainnya yaitu di RT 18 disana ibu-ibunya juga melakukan lomba 17an. Baru masuk aja udah disambut hangat sama warga di RT 18, bahkan kami di undang secara tertulis pakai tangan langsung oleh ketua RT nya untuk bisa datang semuanya dikegiatannya. Datang disuruh mencicipi tumpeng cenil yang dibuat oleh warga di RT 18 dan menyantap es cincau daun langsung habis karena cocok dengan cuacanya yang panas cetar membanar. Kebetulan kami datang kesana itu saat musim kemarau jadi setiap kegiatan itu pasti ada es hehe. Selain es

cincau ada juga es teh, acara dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Lagu Kemerdekaan, dan lagu Mars PKK. Setelah itu adalah sambutan-sambutan tamu undangan yang telah diundang oleh penyelenggara kegiatan. Disana kami juga turut membantu keberlangsungan kegiatan lomba tersebut disana ada lomba nyunggi tampah (Bahasa Jawa) diikuti oleh mbah-mbah serta remaja yang ada di RT tersebut. Setelah selesai lomba dan pembagian hadiah kami langsung diajak makan Bersama dengan warga RT 18 dan ibu PKK yang datang di kegiatan RT 18. Disana menu yang disajikan juga sangatlah bervariasi ada tumis bunga pepaya yang itu rasanya enak banget pakai kerupuk juga lebih nyaman rasanya. Habis makan ga lupa kami juga bantu simpun-simpun setelah makan, itupun kami disuruh nambah makananya lagi sampe diturunkan dibawah kebetulan itu kami makanya berlelahan. Habis makan lanjut foto Bersama buat kenang-kenangan selain foto Bersama kami di kasih bingkisan botol air minum dan itu udah disiapkan jauh-jauh hari oleh warga RT 18 untuk kami. Sedih campur bahagia rasanya saat kami benar-bener dianggap sedekat ini sama mereka sampai diberi hadiah. Berpamitan kami saling berpelukan karena kebetulan kegiatan di RT ini mendekati hari-hari sebelum kami pamit pulang jadi makinlah terharu. Setelah berpamitan sesampainya diposko kami pun diantarin makanan pakai rantang sampai seniat itu hehe, dan isinya full makanan untuk kami.

Selanjutnya kegiatan kami Bersama ibu-ibu Dasa Wisma RT 11. Ibu RT sekaligus Ketua Dasa Wisma nya datang langsung ke posko kami untuk mengundang anak KKN ikut serta dalam lomba HUT RI di lingkungan RT nya. Acara disana dilakukan malam sekitar jam 7an selesai adzan magrib. Disana kegiatan awal dilakukan upacara sederhana dengan rangkaian yang sama

seperti dengan lomba-lomba di RT lainnya. Disana kami disediakan rebusan-rebusan serta makanan lainnya. Lomba yang diadakan di RT ini antaranya yaitu lomba masuk dan lepaskan kaos kaki diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, remaja serta anak kecil dan lomba-lomba lainnya yang tak kalah serunya. Acaranya malam jadi cuacanya nyaman dan kebetulan sejuk hawanya. Acaranya selesai kurang lebih jam 11an baru selesai bagi kami itu waktu yang singkat karena memang benar-benar rasa capek itu enggak ada selama kegiatan adanya Cuma senang dan seru. Sebelum pamit kami diminta untuk memimpin senam Bersama-sama, makin seru ga tuh malam-malam senam bareng warga RT 11. Setelah selesai kami diberi nasi kotak yang memang sudah disiapkan oleh ibu-ibu RT 11. Ibu-ibu serta warga disana itu sangat baik dan royal banget ke kami anak KKN.

Kegiatan kami berikutnya dengan ibu-ibu Dasa Wisma RT 10 untuk memperingati hari HUT RI juga. Kegiatan di RT tersebut dilakukan sekitar jam 13.00 WITA dan diadakan disalah satu rumah warga. Disana acara dirangkai dengan susunan kegiatan yang sama dengan kegiatankegiatan di RT lainnya. Lomba yang unik disana adalah ada lomba memilih tanaman herbal (Bahasa jawanya empon-empon) yang mana dalam lomba ini melibatkan mbah-mbah lanjut usia yang turut serta dalam ibu-ibu Dasa Wisma. Jadi mbah-mbahnya disuruh untuk memilih tanaman herbal dengan ditutup matanya tanpa mencium tumbuhannya hanya menebak dengan cara teksturnya saja. Dan hebatnya mbah-mbah sudah pada hafal dengan tekstur kunyit, jahe, lengkuas, dan tanaman lain-lainnya. Selain lomba tersebut, ada juga lomba masukan koin dengan cara koinnya disebar dilantai dan ambilnya pakai sendok. Lomba ini diikuti oleh bapak-bapak di RT tersebut terutama bapak RT nya juga ikut serta jadi makin seru

kegiatan lomba di RT ini. Di RT ini juga ada lomba gelindingkan botol yang sama dengan RT sebelumnya dengan hadiah yang bervariasi. Kami pun anak KKN nya juga ikut serta menjadi peserta dalam lomba tersebut. jadi kami ada yang dapat minyak, mie gelas, dan hadiah lainnya. Selesai lomba dan pembagian hadiah tak pernah lupa yaitu makan Bersama-sama dengan warga di RT 10 ini yang mana menu yang disajikan pun sangat banyak ada ikan lele goreng, ikan goreng, sambal berbagai macam jenisnya, serta makanan lainnya yang beraneka ragam. Selesai makan terus beres beres kami foto Bersama dan berpamitan disitu kami dibawakan bingkisan jajanan dan makanan yang masih ada. Lagi dan lagi untuk urusan makanan kami disana sangatlah terjamin. Sayang banget sama RT-RT yang ada di Desa Tajer Mulya ini.

Dihari berikutnya kami diundang lagi diacara lomba kegiatan 17an Agustus yang diselenggarakan oleh RT 01 yang diadakan oleh ibu-ibu Dasa Wisma. Kegiatan lomba ini diadakan malam hari di SDN 031. Sana halamannya luas dan peneranganya juga terjamin jadi strategis untuk melakukan lomba di tempat tersebut. Disana ibu-ibunya tak kalah asik dan kece dengan ibu-ibu Rt lainnya. Rangkaian lomba diikuti oleh ibu-ibu dan anak-anak yang ada di RT 01. Acara pembagian hadiahnya tak dilangsungkan jadi untuk pembagian hadiahnya dilakukan ke hari berikutnya. Di lusanya pembagian hadiah Masyarakat di RT tersebut masak prasmanan selain pembagian hadiah ada penampilan-penampilan seni dari anak-anak di RT tersebut. Heboh ibu-ibu di RT ini habis bagi hadiah pada foto-foto selfi sampe ada ada yang boomerang dengan Gerakan yang asik-asik. Disana kami diberi bucket oleh warga di RT tersebut sebagai kenang-kenangan untuk kami. Sedih campur Bahagia biasa ada ditengah-tengah mereka dan ikut canda gurau Bersama mereka.

Kami disana juga membantu ibu-ibu PKK untuk membuatkan Profil Dasa Wisma karena ada mau lomba Dasa Wisma Se-Longikis. Ada 18 RT dan hampir semuanya tidak paham IT jadi kami ikut serta membantu Bu Kades untuk menyelesaikan. Pusing juga ya ges ngetik sebanyak itu dan setiap Dasa Wisma ini mempunyai perbedaan satu dengan lainnya. Disana juga kami makin akrab dengan Ibu Kadesnya bencengrama asik dengannya dan sekretaris PKK. Disana aku sama dengan mita berdua aja karena yang lainnya harus dibagi untuk mengerjakan tugasnya masing-masing. Selain itu kami juga membantu membersihkan kebun disalah satu Dasa Wisma. Dikebunnya banyak tanamannya ada tanaman alpukat yang buahnya melimpah sampe katanya dijual karena buahnya banyak.

Adapun kenang-kenangan kami kepada ibu-ibu PKK yaitu Tong Sampah yang kita buat sendiri. Disitu kami bingung membuatnya pakai bahan apa untuk membuatnya. Sempat kami mau membuatnya pakai jerigen bekas tapi susah banget dapatnya sampe dibantu sama ketua karang tarunanya untuk cari jerigennya, keliling simpang pait untuk nyari jerigen alhasil ga nemu juga. Akhirnya karena bingung lagi cari jerigen yang pas kami cari referensi di sosial media. Nyari- nyari referensi eh nemu akhirnya mau buat pake kawat dan kayu. Jadi gas dah cari bahan ke toko bangunan. Selesai beli bahannya kami langsung membuat mengeksekusi untuk membuatnya disitu kami dibantu oleh tukang, kebetulan ada tukang di masjid yang lagi membangun kamar untuk masjid. Kami di bantu karena kami anak KKN ini nda ada bacis untuk pertukangan haha. Dibantu tapi ga sampai selesai dibantu ukur-ukur diarahkan mau dibentuk kayak mana. Habis itu anak-anak yang cowoknya yang melanjutkan pekerjaanya itu. Kebetulan itu kami membuatnya sangat mepet pas sudah mau

pulang jadi benar-benar dilembur sama buannya agar selesai tepat waktu. Dilembur sampe subuh, orang-orang pada tidur kitanya pada ketok-ketok palu, gegeraji kayu, dan ngecat kayu. Alhamdulillahnya selesai sesuai dengan perkiraan kami, kami serahkan secara formal kepada ketua PK PKK diacara Malam Perpisahan kam dan rencana akan ditaruh di kantor Kesetariatan PK PKK Desa Tajer Mulya.

Inilah sedikit kisah kami dengan PK PKK dan Dasa Wisma yang ada di desa ini banyak kisahnya dan banyak pengalaman yang kami dapatkan dari des aini terutama dengan rasa kekeluargaan dan rasa solidaritas yang tinggi. Di desa ini itu banyak sekali perbedaan entah itu dari suku, agama, budaya, serta politik. Akan tetapi, tidak menjadi penghalang untuk bermasyarakat yang baik dan rukun antar sesama. Disana juga ada agama Non Muslim ada sekitar 3 KK. Ibu -ibunya disana yang Non Muslim ini juga aktif berkegiatan di PKK ataupun di Dasa Wisma. Hal ini membuktikan bahwa di Desa ini bukan kaya akan SDA nya tetapi juga SDM nya.



CHAPTER V

“SILATURAHMI KERUMAH-RUMAH RT DAN WARGA DESA TAJER MULYA

“Pada hari Sabtu, 15 Juli 2023 kami melakukan kunjungan kerumah-rumah RT dan warga setempat, alhamdulillah kami disambut dengan hangat oleh warga setempat. Disana kami melakukan perkenalan dan menyampaikan maksud dan tujuan kami yaitu untuk ikut partisipasi dalam kegiatan yang ada didesa dan membantu warga sekitar. Dari sinilah pandangan saya terhadap desa perlahan mulai terbuka, kisah-kisah menyayat hati, namun seperti inilah kehidupan”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ELSA SAFIRA (LONG IKIS, DESA TAJER MULYA)

**SILATURAHMI KERUMAH-RUMAH RT DAN WARGA DESA TAJER
MULYA**

Pada pagi yang cerah ini kami memulai dengan kegiatan dengan mengisi perut dengan nasi goreng dan telur, setelah merasa perut sudah kenyang kami melanjutkan aktivitas yaitu berkunjung kerumah-rumah RT dan warga setempat. Untuk akses kerumah warga alhamdulillah tidak memakan terlalu banyak waktu karena posko kami berada ditengah pemukiman. Walaupun akses untuk masuk kedalam desa cukup jauh dan terhambat dengan jalanan yang rusak dan berbatu tetapi, jika sudah memasuki desanya alhamdulillah sebagian jalan sudah ada yang disemen dan sebagian masih rusak dan berbatu ditambah lagi jalur yang naik turun gunung.



Tetapi itulah namanya perjalanan, baik dan buruk buruknya perjalanan tetap harus kita lewati untuk bisa sampai ketujuan yang telah direncanakan. Sesampainya kami dirumah RT 13, 14, dan 15 langsung menemui ketua RT untuk menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan kami disana, alhamdulillah kami disambut baik. Sebelumnya mengapa kami baru mendatangi tiga RT saja dan RT tersebut di RT belasan? kenapa tidak RT 1 dulu? Karena saat itu kami belum terlalu mengetahui seluk beluk jalan daerah sana dan saat itu pun yang ada dirumah bapak RT 13, 14, dan 15. Dan setelah berbincang-bincang ternyata banyak warga disana terdapat di RT 14 sekitaran 50 kepala keluarga yang berada di RT 14.



Dan untuk warga yang memiliki kepala sedikit terdapat di RT 6.

Pada saat kami menelusuri lebih lanjut ternyata warga disini memiliki organisasi kemasyarakatan islam yaitu NU, Muhammadiyah, LDII, dan untuk warga yang non muslim hanya 4 kepala keluarga saja. Untuk bermasyarakat alhamdulillah terdapat toleransi yang sangat kuat. Contohnya saat warga non muslim atau bisa disebut pak ari yang menjabat sebagai pastor mengadakan perayaan natal maka warga muslim ikut hadir dan membantu dalam memasak masakan untuk acara tersebut begitupun sebaliknya pak ari beserta keluarga ikut hadir dalam perayaan hari raya islam.

Jadi alhamdulillah untuk warga sini bisa disebut sangatlah toleransi dan saling membantu sesama warga dan sangat menjunjung Bhinneka Tunggal Ika dimana dalam semboyan tersebut mengajarkan walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu kesatuan serta mengikat tali persaudaraan dan kerjasama warga.

Setelah bincang-bincang mayoritas warga desa sini adalah suku jawa dan untuk suku campuran lainnya hanya sedikit saja. Namun seperti sebelumnya warga disini sangatlah hangat dan tidak adanya membeda bedakan antara suku lainnya, saling membaur dan selalu menjalin keharmonisan dalam bermasyarakat. Dari sinilah saya merasa diterima dengan baik oleh warga sini dan mendapatkan keluarga baru.

Selanjutnya kami mengunjungi rumah Mbah Sami, Mbah Sampe, ibu Nyaminten, Ibu Paijem, dan nenek Kamsri. Mbah Sami memiliki 2 anak dan sudah menikah dan memiliki dua cucu serta beliau memiliki rumah sendiri namun berdekatan dengan rumah

anak-anaknya jadi beliau setiap harinya selalu diperhatikan baik itu anaknya serta cucunya. Mbah Sampe adalah wanita berumur walaupun badan, penglihatan dan pendengaran yang sudah tidak sehat lagi tetapi beliau semangatnya sangattlah besar.



Mbah Sampe, setiap harinya adalah buruh harian untuk menghidupi keluarganya sehari-hari, walaupun tidak terlalu besar penghasilannya tetapi beliau selalu bersyukur. Alhamdulillah Mbah Sampe memiliki rumah sendiri yang dibantu oleh warga sekitar untuk membangun rumahnya danizinkan membangun rumah dilahan warga. Beliau-beliau ini sangat mengajarkan kepada kami artinya rasa bersyukur besar kecilnya suatu rezeki.

Ibu nyaminten sendiri berusia 53 tahun dan kondisinya sekarang sedang sakit lumpuh jadi tidak bisa berjalan sehabis jatuh mengenai tulang ekornya. Beliau tinggal sendiri dirumahnya namun sanak saudaranya selalu mengunjungi beliau untuk menyiapkan keperluannya sehari-hari. Lalu ada nenek Paijem

berusia 68 tahun, kondisi beliau saat ini susah berjalan juga akibat jatuh dan untuk kebutuhan sehari-harinya alhamdulillah warga sekitar rumah nenek Paijem ikut membantuk dalam kebutuhan sehari-harinya dan alhamdulillah menjadi penerima bantuan KIP. Lalu ada nenek Kamsri berusia 97 tahun kondisi saat ini beliau mengalami gangguan penglihatan dan hanya dapat berbaring karena beliau mengalami lumpuh disebagian badannya. Dan alhamdulillah beliau memiliki saudara dan cucu yang bisa merawat dan menjaga beliau hingga saat ini. Dan alhamdulillah nenek Kamsri penerima bantuan KIP.



Selanjutnya kami berkunjung kerumah warga yang memiliki usaha mikro kecil menengah (UMKM) kerupuk bawang,

alhamdulillah usaha ini berjalan dengan baik dan untuk penjualannya masih sekitaran Paser, namun untuk pemesanan terkadang bisa sampe ke Balikpapan, semoga penjualan kerupuk bawang ini bisa sampai keluar kota maupun luar provinsi aamiin. Didesa ini alhamdulillahnya sebagian besar memiliki usaha berbagai macam krupuk, usaha kue, menjual air tandon, menjual sapi dan kambing, menjual beras dan beras yang dijual hasil dari memanen sendiri.

Lalu di Desa ini memiliki grup tersendiri baik itu grup sapi liar dan driver of truth. Grup sapi liar adalah grup yang mengelola sapi maksudnya warga yang memiliki sapi bisa mnejalin kerjasama dan keakraban begitupun sebaliknya dengan driver of truth, driver of truth adalah perkumpulan sopir kelapa sawit jadi mereka memiliki grup tersendiri. Terbentuknya grup ini atas gagasan dari bapak Anto ketua RT. 7, alasan tersendiri pak Anto mmebentuk grup ini tidak lain yaitu untuk membangun tali silaturahmi dan tetap menjaga hubungan kerjasama yang baik.

Selanjutnya kami pun berkunjung kerumah tokoh pendidikan atau biasa disebut pak Sahrudin beliau ini dulunya mantan kepala sekolah SDN. 031 Kec. Long Ikis dan sekarang beliau menjadi pengawas di tiga sekolahan yang ada di Kecamatan Long Ikis. Beliau bisa dikatakan sangat berperan dalam pendidikan anak-anak di Desa Tajer Mulya ini. Semoga beliau sehat selalu aamiinn. Lalu selanjutnya ada Pak Sutarno, beliau ini merupakan calon dewan perwakilan rakyat, dan beliau ini merupakan orang yang berperan dalam pembangunan sebagian jalan yang ada di Desa Tajer Mulya ini, beliau sangat mengharapkan kami mahasiswa dan mahasisiwi KKN UINSI 2023

menjadi mahasiswa yang sukses, jujur, adil, dan bisa selalu menggedepankan nilai-nilai agama.

Untuk kedepannya saya terhadap warga Desa Tajer Mulya, semoga dengan hadirnya kami, dapat meringankan beban para warga dan juga dengan adanya sosialisasi-sosialisasi yang dilakukan oleh kami dapat membawa perubahan serta menambah ilmu. Serta semoga warga disini selalu terjaga silaturahmi dengan baik dan kerjasama yang selalu harmonis. TERIMAKASIH
DESA TAJER MULYA<3



CHAPTER VI

PERTERNAKAN SAPI DAN UMKM

“Pengalaman baru bersama orang-orang baru.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD FAT'HUR RAHMAN (LONG IKIS, DESA TAJER MULYA)

PETERNAKAN SAPI DAN UMKM

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kepada kami kesehatan dan kesempatan yang terbaik untuk melaksanakan kegiatan KKN di tahun 2023 ini, sholawat berinringkan salam tak lupa kita curahkan kepada nabi kita nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman kejahiliyyahan menuju jaman kemahiran seperti saat ini sehingga kita dapat melaksanakan sunnah nabi sebagaimana yang kita praktekan dalam kegiatan KKN ini, ucapan terimakasih tak lupa saya sampaikan kepada pihak pihak terkait dalam kegiatan KKN yang InsyaAllah diridhai oleh Allah SWT. Awalnya saya tidak pernah mengira dan tak pernah terbayangkan dalam benak saya sama sekali, bahwa penempatan KKN saya ada di daerah Paser tepatnya di Desa Tajer Mulya yang MasyaAllah warganya sangat open sekali kepada anak-anak KKN dan mendukung kegiatan KKN dari kampus ini, kami sangat-sangat bersyukur ditempatkan didesa Tajer Mulya ini karna masyarakat yang sangat-sangat

banyak membantu dalam setiap kegiatan KKN di desa, dan perangkat-perangkat desa serta tokoh-tokoh masyarakat yang tak pernah lelah memberi kami arahan serta bimbingannya ditambah lagi ilmu-ilmu dari mereka yang tidak akan pernah kami dapatkan dibangku perkuliahan, khususnya mengenai perternakan dan UMKM yang ada di desa Tajer Mulya ini yang akan saya kisahkan serta jabarkan bagaimana saja ilmu yang saya dapatkan tentang perternakan dan UMKM di desa Tajer Mulya

Untuk mengawali pembahasan ini, ada lebih baik saya sebutkan ternak apa saja yang ada di desa Tajer Mulya, jadi didesa Tajer Mulya ada beberapa hewan ternak yang perternakkan oleh masyarakat desa Tajer Mulya antara lain : Sapi, kambing dan ayam dengan bermacam-macam jenis atau ras nya setau saya untuk sapi yang paling mahal dan paling besar didesa adalah sapi Limosin yang kalau saya bilang itu adalah duid berjalan karna harganya yang mahal, lalu ada sapi Brahman yang kalau untuk soal makanannya yang paling banyak dan memang perlu ekstra untuk menyediakan rumput atau lahan untuk memberi makan sapi Brahman yang banyak, dan jenis sapi terakhir yang diternakkan didesa Tajer Mulya adalah sapi Bali, saya pernah bertanya apakah sapi Bali itu didatangkan dan dikirim dari Bali semua ke desa?, ternyata itu untuk saat ini menjadi nama jenisnya yaitu sapi Bali, tapi sapi Bali memang berasal dari pulau Bali bisa jadi yang ada didesa itu adalah anakan-anakan atau cicit-cicitnya dari sapi Bali yang memang berasal dari Bali nya asli, dan jenis sapi Bali ini yang banyak dipelihara dan paling sering terlihat didesa, berbeda dengan sapi Brahman dan Limosin yang tidak sesering sapi Bali yang biasa kami lihat ada di lahan kebun sawit biasanya.

Karna dalam KKN kami sering melakukan silaturahmi kerumah masyarakat-masyarakat terutama perangkat desa, tokoh-tokoh agama, ketua-ketua RT dan lapisan masyarakat lainnya yang tua ataupun muda dan yang mampu ataupun yang kurang mampu, dan bahkan yang islam maupun yang non-islam, semua kami jalin silaturahmi yang baik, sampai di beberapa kunjungan ternyata masyarakatnya ada yang berternak sapi, akhirnya saya dan teman-teman banyak sharing dan pengetahuan dari ngobrol-ngobrol santai mengenai perternakan sapi, ada beberapa penjelasan mengenai bagaimana cara memberi makan sapi, jadi ada 2 cara yakni ada istilahnya “ngarit” dan dibiarkan saja dilahan entah itu lahan milik pribadi ataupun ikut numpang dilahan orang lain, untuk ngarit itu istilah untuk yang memberi makan nya dengan metode ngarit yakni dengan mengambil rerumputan ditempat lain dengan bermodalkan membawa arit kita pergi ketempat yang ada rerumputan segarnya lalu kita aritkan lalu kita bawa kepada sapi kita untuk dimakan oleh si sapi, biasanya membawanya bisa pakai motor atau pun mobil pick-up akan lebih mudah membawa rumput yang banyak ini dengan mobil pick-up karena jika membawa dengan motor akan lebih sulit ketimbang membawanya menggunakan mobil pick-up, lalu ada metode kedua yakni dengan ditempatkan saja disuatu lahan entah itu lahan pribadi atau pun lahan milik orang lain dan dengan seizing pemilik lahan tersebut, metode ini adalah metode yang lebih praktis ketimbang metode ngarit tadi, karna hanya perlu mengikat indukannya dan yang lain-lainnya tidak yang terpenting adalah indukannya yang di ikat di 1 lahan itu maka sapi-sapi yang lain tidak akan kemana-mana karna indukannya hanya disana, biasanya jika untuk ternak sapi disuatu lahan biasanya hanya cukup dengan menggeser-geser sapinya saja ke tempat rumput

yang segar lainnya istilahnya menggembalakan, akan tetapi terkadang tidak sedikit kejadian sapi hilang atau mungkin keluar lahan sampai ke lahan sawah orang karna mencari makan yang pada akhirnya pemilik sapi harus mengganti kerugian karna ulah sapinya da nada juga sapi yang hilang atau pergi karna yang jantan mencium aroma si betina yang sudah ingin kawin dan beberapa penyebab lain yang terkadang menjadi kendala dalam berternak sapi, akan tetapi dari kendala dan hilangnya atau kematian dari sapi itu semua kembali kepada rezeki jika sapi itu hilang atau mati itu artinya memang belum rezeki kita, akan tetapi hati juga pasti akan merasa sayang jika ada yang hilang ataupun ada yang mati karna pasti akan berdampak kepada hitungan persennanya.

Menurut keterangan dari ketua kelompok ternak dan beberapa anggota kelompok ternak sapi mengenai bagaimana caranya untuk mengawali ternak sapi, menurut keterangan beliau tergantung kita ingin ternak sapi ini sebagai apa, apakah untuk ternak budidaya atau untuk langsung jual. Kita bahas untuk yang budidaya terlebih dahulu, jika untuk ternak budidaya maka untuk langkah awal salah satunya kita bisa mulai dari membeli induk sapi betina yang sudah bunting menurut beliau untuk 1 ekornya sapi betina bunting itu ada dikisaran harga 8 jt sampai 10 jt kita sudah bisa memiliki 1 ekor sapi betina yang bunting untuk jenis sapi Bali, jdi ketika kita merawat sapi betina yang bunting kita tinggal mnunggu kelahiran anak-anaknya dan anaknya pun baru bisa dipanen itu kurang lebih kisan 3 tahunan merawat, akan tetapi beberapa pembeli juga bisa berminat untu membeli sapi remaja karna sapi remaja juga bisa dibudidaya jadi kita tidak terlalu lama untuk membesarkannya. Dalam budidaya sapi biasanya memiliki jantanan super sebagaimana jikaalau kita memelihara hewan

ternak lain seperti ayam dan kambing dan hewan ternak lainnya, kita harus memiliki jantan super yang paling bagus dan berkualitas sehingga yang kita harapkan dari jantan super ini dia bisa memiliki keturunan sebagaimana jantan super kita ini, dan biasanya anak-anak dari jantan super tadi yang banyak membawa gen jantan super tadi itu yang dijual sedangkan jantan super kita itu selalu kita rawat supaya dia terus bisa menurunkan keturunannya, akan tetapi bisa juga kita ambil dan kembangkan dari anaknya si jantan super kita tadi. Sedangkan untuk sapi yang kita ingin ternakkan untuk dijual juga bisa dengan cara kita membeli sapi yang biasa saja atau kurus atau yang muda kita beri makan serta rawat dengan sebaik-baiknya dengan diberi vitamin ataupun suplemen untuk sapi agar sapi tersebut dapat menjadi sapi yang gemuk lalu ketika dia sudah gemuk kita jual dengan harga diatas dari ketika kita membelinya selagi masih kurus, atau ketika sasaran kita itu penjualan ketika Idul Adha karna dimasa-masa Idul Adha tersebutlah dimana-mana orang mencari sapi maka kita mesti membeli sapi-sapi yang sesuai dengan syariat sebagaimana sapi yang bisa di qurbankan, maka kita membeli sapi sapi tersebut dari jauh jauh hari sebelum harga sapi naik karna terkena dampak dari Idul Adha itu sendiri, jadi ketika di bulan-bulan indul adha kita tinggal memasrkan sapi-sapi yang kita beli dari jauh-jauh hari dengan harga diatas dari yang kita beli dan kita ternakkan dari sebelum bulan-bulan Idul Adha.

Beberapa masyarakat menjadikan sapi sebagai tabungannya, jadi ketika sedang butuh maka sapi ternakannya akan dijual kepada orang lain, tapi harga sapi juga bisa naik turun, jikalau ketika Idul Adha mungkin harga sapi bisa naik, tapi jikalau ketika di masa masa pembayaran SPP anak sekolah atau tahun ajaran baru dimana pembeli-pembeli tau jika masyarakat

menjualkan sapi nya itu karena ada keperluan, maka harga sapi kita bisa saja turun, sebagaimana dengan kehidupan kita sebagai manusia adakalanya kita merasa senang dan adakalanya kita merasa sedih dan kecewa lalu ada kalanya kita dipuncak karir kita namun adakalanya kita membangun karir ataupun karir kita menurun, dari makanya itu dalam hal apapun jangan sampai lupa ntuk selalu bersyukur serta selalu memohon bimbingan dan pertolongan serta hidayah dari Allah SWT.

Sebagaimana uraian diatas tadi saya menceritakan mengenai bagaimana itu perternakan sapi di desa Tajer Mulya karna saya termasuk yang bersemangat ketika membahas ataupun bertanya mengenai sapi, semoga ilmu yang saya dapatkan di desa Tajer Mulya kemarin dapat saya aplikasikan dalam kehidpan saya, Amiiin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam kesempatan kal ini, saya juga akan membahas mengenai UMKM didesa Tajer Mulya sebagaimana yang kami ketahui dan beberapanya yang kami pernah kunjung selama disana itu ada terdapat beberapa UMKM yakni : Pengolahan biji kopi menjadi kopi serbuk yang siap dikonsumsi lalu dididrisbusikan ke warung-warung setempat, lalu ada kerupuk bawang yang adonannya kemarin kami disuruh ibu pengolahnya untuk mencicipi dan ternyata adonan kerupuk bawang juga bisa dijadikan cireng dengan cara masak yang berbeda dari cara masak yang untuk diolah menjadi kerupuk bawang, memang bisa dikataka ketika memakan adonannya saja kita sudah dapat merasakan cita rasa dari adonan kerupuk bawang tersebut, untuk pendistribusiannya biasa didaerah setempat juga ataupun warung-warung diluar desa terkadang ada juga pesanan-pesanan dari sesame masyarakat yang memang ingin atau sedang

memerlukan hidangan kerupuk ataupun kantor desa ketika mengadakan acara juga bisa mengorder kerupuk dari UMKM yang ada didesa, tidak hanya kerupuk bawang tapi ada juga kerupuk rengginang yang pengolahannya dari biji beras dan didesa Tajer Mulya memang ada beberapa UMKM yang menangani dalam pengolahan kerupuk dengan berbagai jenis kerupuk didesa jadi tidak hanya ada 1 UMKM yang mengolah kerupuk akan tetapi ada lebih banyak lagi dengan berbagai jenis-jenis kerupuk, lalu ada juga UMKM yang bergerak dibidang pandai besi yakni dengan membuat alat-alat tani ataupun alat-alat pertukangan sebagaimana didesa tersebut notabene bermata pencaharian sebgaiian besar sebagai petani da nada juga sebagai tukang bangunan, jadi sangat pas sekali jika ada masyarakat yang bergerak dibidang pandai besi, maka akan sangat menopang pergerakan ekonomi dan kerja para petani ataupun bidang-bidang lainnya yang juga memiliki sangkut paut ataupun kebutuhan dengan pandai besi itu sendiri.

Di desa Tajer Mulya ini kami mendapatkan suatu hikmah dari UMKM-UMKM yang kami kunjungi, bahwasannya jangan pernah merasa malu ataupun merasa rendah dengan apa yang menjadi pekerjaan kita sekarang, selagi kita mau berusaha dan berusaha dan barengi dengan do'a dan pengembangan diri yang mencukupi, pasti Allah memberikan kita rezeki-Nya, apalagi ketika kita memiliki keinginan untuk selalu berikhtiar dan belajar sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا بَرَفَعَاللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Itulah tadi perjalanan dan pembahasan kami mengenai “Perternakan Sapid an UMKM di Desa Tajer Mulya Kec. Long Ikis Kab. Paser”, semoga dapat berkah dan dapat menginspirasi bagi semua kalangan dan apa yang kami lakukan didesa sejak datang ataupun sejak pulangny kami ke Samarinda juga mendatangkan keberkahan dan keridhan dari Allah SWT, Aamiin Aamiin Ya Rabbal’alamiin.



CHAPTER VII

TUANG LIDAH YANG BERMANFAAT

*“Menyampaikan Sesuatu Yang Bermakna Sehingga
Bermanfaat Bagi Orang Lain”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

BUDI SETIAWAN (LONG IKIS, DESA TAJER MULYA)

TUANG LIDAH YANG BERMANFAAT

Saya mahasiswa semester 7 jurusan ekonomi syariah uinsi samarinda, saya kaget dengan perjalanan waktu sangat cepat sekali berasa baru tahun kemarin jadi maba kok tiba-tiba udah semester 7 yang dimana dua langkah lagi akan meninggalkan kampus tercinta yang selalu dibangga-banggakan di setiap perjalanan selama kuliah. Untuk semestet ini menurut saya yang sangat paling dikenang dalam sejarah hidup saya di mana kami di kasih 2 mata kuliah yaa itu kkn dan pkl, Alhamdulillah saya sudah melaksanakan kkn (Kuliah Kerja Nyata) di kasih kepercayaan dari kampus untuk mengabdikan masyarakat selama 45 hari di Desa Tajer Mulya kec. Long Ikis kab. paser.

Dari situ saya mulai merasakan keseruan kuliah bertemu dengan teman-teman kelompok yang tidak tahu menahu asal usulnya memiliki kepribadian yang berbeda-beda tapi selama kita disana bagaikan keluarga cemara yang tak akan terpisahkan kecuali maut menjemput aujubillah minjalik semoga kita semua di

kasih kesehatan dijauhkan dari penyakit dan dikasih jodoh yang seiman,,,aamiin.

Kenapa saya kasih judul cerita ini dengan Tuang Lidah Yang Bermanfaat karna sesuatu yang disampaikan dengan cara kebaikan pasti akan di balas dengan kebaikan. Pasti kalian penasarankan apa sih isi ceritanya

Bismillahirrahmanirrahim

Kisah ini berawal dengan kesibukan menjalankan proker yang belum tersusun secara terjadwal masih mencari informasi di dalam desa itu apa yang dibutuhkan dan belum terlaksana sehingga kami selama satu Minggu mencari informasi dengan tujuan untuk silaturahmi ke perangkat desa, stap desa, ke ketua rt, tokoh-tokoh di desa tersebut. Saya merasakan setiap berkunjung ke rumah warga di sana selalu di sambut dengan senyuman manis dan segelas kopi yang masih hangat rasanya selama satu Minggu disana berasa satu tahun tinggal di desa itu dan berjalannya waktu udah banyak mengumpulkan informasi jadi saya dan kawan-kawan ngadain evaluasi dan ngomongin jadwal yang belum tersusun tersebut pada hari kamis malam bertepatan dengan malam asyuro sekitar jam 9:30 mulai di buka oleh sekretaris yang dimana setiap orang diberi waktu untuk menyampaikan saran dan masukan apa yang mereka dapat disana yang menurut mereka bisa di jadikan kegiatan.

Jadi selama berjam-jam kita diskusi bareng setiap orang sudah menyampaikan saran dan masukan sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan selama satu Minggu tersebut masih nimbrung cuman ngikut- ngikut kegiatan desa disana belum ada kegiatan yang betul dari kami sendiri sehingga kami memutuskan untuk kegiatan selanjutnya sudah kami susun dengan rapi dan terjadwal sehingga apa yang kami lakukan untuk besok sudah di

persiapkan di malam hari dan bisa menjelaskan setiap warga yang selalu menanyakan apa saja kegiatan kami selama kkn (Kuliah Kerja Nyata) di desa mereka. Akhirnya selesai juga diskusi tersebut kami memutuskan untuk menyudahi karna sudah larut malam dan melanjutkan istirahat untuk menyiapkan tenaga buat kegiatan besoknya.

Ke-esokan harinya kita mulai kegiatan yang udah di susun serapi mungkin dengan mulai masuk ke sekolah untuk mengajar, disana punya dua sekolah SD yang dimana kami di bagi menjadi dua kelompok setiap kelompok empat orang disana kita juga mengajarkan tentang agama, bahasa Indonesia, bahasa inggris, dan kami juga menawarkan kepada anak-anak semisal kesusahan dalam mengerjakan tugas, mau belajar membaca atau menulis bisa datang ke posko kami siap membantu untuk mengajari. Alhamdulillah untuk kegiatan mengajar sudah terlaksana dengan baik kita lanjut untuk istirahat sambil menunggu waktu solat jum'at bagi laki-laki waktu itu temen saya di kasih kepercayaan menjadi Khotib di mesjid bilal yang ada di desa tersebut. Setelah selesai sholat Jumat kami mendapatkan kabar bagus dari salah satu temen saya yang tadi menjadi Khotib.

Berkah hari jum'at temen saya di kasih uang setelah menjadi Khotib di mesjid bilal temen yang lain kegirangan gembira mendengar kabar tersebut dan langsung berinisiatif mengajak untuk keluar dari desa itu untuk makan bakso minta traktiran dari uang khotib itu, jadi kita semua sepakat dan temen saya yang dapat uang juga sepakat untuk keluar sama-sama. Selepas itu kami lanjutin lagi istirahat siang sambil menunggu sore karna dua temen saya ada yang puasa asuro jadi kita keluarnya jam 4: 45 biar sampai tempatnya kita bisa sama-sama makan dengan temen yang dua orang masih menjalankan puasa asuro.

Detik jarum jam terasa lama sekali sedangkan hati rasanya pengen cepat-cepat karna sudah lama tidak jalan-jalan keluar gak berselang lama jam sudah menunjukkan 4: 45 saya dan teman-teman saya keluar dari desa mengendarai sepeda motor dengan rasa hati yang sangat gembira dan akhirnya merasa bebas bisa keluar dari desa melihat keramaian, setelah beberapa menit kami melewati kebun sawit akhirnya sampai jua di jalan poros untuk arah ke tempat yang kami pengen tuju, selama perjalanan kami menemui beberapa posko teman kami yang sama-sama dari uinsi Samarinda jadi kami memutuskan untuk mampir ke posko temen kami berada di desa lombok kec. Long ikis kab. Paser sambil menunggu adzan maggrib.

Kami mampir ke posko desa lombok mereka kaget dengan kedatangan kami yang mendadak karna sebelumnya tidak ada sama sekali dari kami kabarin mereka, kami juga gak ada kepikiran sebelumnya bertamu ke posko mereka, Alhamdulillah kami di sambut dengan ramah selama kami disana kita sama-sama berbagi informasi saling menanyakan tentang proker, tentang warga-warganya, apa aja kegiatan mereka, bagaimana mereka bisa jalanin proker tersebut, kami juga menanyakan tempat wisata di daerah mereka masyaallah di jelaskan secara detail begitu pun kami menjelaskan ke mereka. Sambil ngobrol santai sambil membahasan tentang seputaran kkn kami di suluhi makanan yang sangat-sangat luar biasa yaitu bubur suro mereka di kasih dari acara desa, saya belum tau itu bubur suro dan pertama kali menyantap makanan orang jawa awalnya saya coba-coba lama ke lamaan kok tambah enak sakin semangatnya saya makan satu piring habis, kami juga dikasih cemilan yang bermacam-macam bentuknya dan minuman marimas jeruk mulut saya pun tidak berhenti mengunyah. Hampir 1 jam lebih kami berdiskusi bareng dengan anak-anak posko lombok kami liat

waktu juga sudah menunjukkan jam 6 lewat kami izin untuk melanjutkan perjalanan, sebelum kami pulang pun di kasih bekal bubur suro untuk temen kami yang sedang puasa dan yang terakhir moment yang gak pernah terlupakan foto bareng dengan anak-anak posko lombok, setelah itu kami berpamitan dan melanjutkan perjalanan gak jauh dari posko mereka kami melihat warung bakso dan rame pembeli jadi kami mampir di warung situ dan pesan bakso yang kami rencanain di awal sambil menunggu bakso yang di pesan kami tidak lupa mengabadikan moment yang dimana tak pernah terjadi kedua kalinya dengan muka yang sangat ceria dan senyum bebas setelah kami mengabadikan moment tersebut pesanan kami satu persatu sudah terhidang di meja dan adzan pun sudah berkumandang akhirnya kami bersama-sama menyantap bakso dengan lahapnya. Setelah kami menikmati bakso kami lanjut berdiskusi lagi merencanakan berkunjung karena sebelum kami sampai ke posko desa lombok ada dua posko yang kami lewati jadi kami ingin berkunjung ke posko tersebut.

Posko yang pertama desa atang pait kec. Long Ikis kab. Paser, Alhamdulillah kami sampai di posko mereka di sambut dengan baik. Disitu juga kami menanyakan hal yang sama seperti di posko yang kami udah datangi tapi ada suatu kendala yang bikin mereka harus kerja keras buat dekat dengan masyarakatnya karena kakak tingkat sebelumnya pernah kkn disana tapi mendapatkan masalah yang tidak disenangi warga, jadi berdampak ke teman-temen yang tahun ini. mereka pun datang kepala desa tidak tau ada anak kkn (Kuliah Kerja Nyata) di desa yang di pimpinnya. Singkat cerita mereka harus menyewa rumah untuk di jadikan posko untuk pembayarannya mereka bagi dua dengan desa, syukurnya mereka dapat fasilitas yang layak tidak bakalan kekurangan bahan dan juga mereka dapat desa yang

dekat kecamatan jadi mau kemana saja enak. Tapi mereka juga kesal jam istirahat malam terganggu dengan suara bising kendaraan sehingga susah tidur, itu lah kehidupan semua tidak ada yang berjalan mulus pasti ada cobaan yang di uji Allah swt untuk kita belajar bersabar. Setelah cukup lama kami ngobrol sudah banyak juga ilmu yang kami dapat akhirnya izin pamit karna masih ada satu lagi posko yang mau kami datangi tidak berselang lama kami pun melanjutkan perjalanan ke posko tersebut.

Sekitar 5 menit perjalanan kami sampai di posko ke dua, desa kayungo kec. Long Ikis kab. Paser, sampai disana kami di sambut dengan senyuman manis, disana kami bertanya tentang bagaimana warganya, bagaimana keseharian mereka apa aja yang udah mereka lakukan biar bisa terapin di desa kami nantinya dan apa saja kendala mereka. Alhamdulillah mereka juga di terima dengan baik oleh warga cuman ada satu atau dua orang jail tapi mereka tidak terlalu menanggapi hal seperti itu karna tujuannya untuk mengabdikan masyarakat jadi mereka fokus dengan kegiatan yang udah mereka bikin, untuk keseharian mereka hampir sama dengan posko yang lain, mengajar di SD, ngajar ngaji di TPA dan bantu-bantu kegiatan di desa seperti lomba 17 Agustus, untuk kendala mereka kekurangan air bersih jadi mereka kalo mau mandi harus ke mesjid terdekat dahulu, singkat cerita jam sudah larut malam kami pun berpamitan ke kawan-kawan posko kayungo untuk melanjutkan pulang ke desa kami, dari posko desa kayungo ke desa kami sekitar 20 menitan.

Singkat cerita kami sudah sampai ke posko alhamdulillah dengan keadaan tidak ada lecet satu pun dan kami merasa sangat terbantu sekali kunjungan hari ini yang tidak di rencanain karna banyak sekali ilmu yang kami dapat hingga sampai di posko kami harus merancang lagi dan menyusun jadwal biar tidak bertabrakan lagi dengan jadwal yang lain, seperti biasa kami

menyampaikan saran dan masukan yang bisa membantu kegiatan selama megabdi dimasyarakat, satu persatua sudah menyampaikan saran dan masukannya sehingga jadilah satu rancangan kegiatan yang full setiap hari.

Saya dan kawan-kawan yang lain saling ngasih support disini kita keluarga satu sakit semuanya harus sakit dan bagaimana pun ujian yang kita hadapi harus bersama-sama saling rangkul jangan meninggalkan, kita berangkat lengkap jangan sampai kita pulang ada yang kurang. Setelah itu kami menyerukan selogan kami dengan kata- kata " Desa Tajer Mulyaa jaya..jaya..jaya...



CHAPTER VIII

KEMERIAHAN DAN ANTUSIAS WARGA TAJER MULYA

“Antusias warga yang membuat saya semangat dalam membantu memeriahkan Hari Kemerdekaan. Semangat yang berbeda, semangat yang tidak pernah saya rasakan sebelumnya.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

BESSE HAWA (LONG IKIS, DESA TAJER MULYA)

**Kemeriahan Dan Antusias Warga Tajer Mulya
Dalam Memperingati Hari Kemerdekaan**

Datangnya bulan agustus tiap tahun dijadikan sebagai momentum untuk mengingat kembali peristiwa yang amat penting yaitu hari kemerdekaan Indonesia yang jatuh pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada hari itu Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta atas nama bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan. Tahun ini umur kemerdekaan negara Indonesia adalah 78 tahun dan masyarakat Indonesia memiliki berbagai cara untuk merayakan 17 Agustus seperti upacara dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Begitupun halnya juga ditempat kami KKN (kuliah kerja nyata) di desa Tajer Mulya, masyarakat disana menyambut dengan penuh gembira bulan Agustus dan semua warga kompak untuk membuat suatu kegiatan untuk merayakan hal tersebut. Dimulai dari ditunjuk sebuah ketua dan panitia-panitia untuk

mengontrol beberapa kegiatan tersebut dan kami pun ikut serta menjadi panitia didalamnya.

Salah satu hal yang dilakukan warga Tajer Mulya ketika masuk bulan Agustus adalah dengan menghiasi rumah dan jalan dengan memasang bendera merah putih, umbul-umbul, memasang lampu-lampu bahkan menghiasi gapura semeriah dan sebagus mungkin. Teman kami yang laki-laki ikut serta membantu warga dalam proses mengecat gapura. Kegiatan seperti ini hampir setiap tahun dilakukan oleh warga Tajer Mulya.

Waktu kami datang ke desa Tajer Mulya, beberapa setelahnya kami langsung ikut serta dalam persiapan lomba dimulai dari bersih-bersih lapangan, ngecat lapangan, meminta sumbangan warga, membersihkan kolam dan lainnya. Dan ini pengalaman pertama untuk saya pribadi karena baru tau ternyata di desa memiliki kekompakkan antar warga dalam rangka merayakan 17 Agustus. Ada beberapa yang lomba diadakan selama bulan Agustus yaitu, voli putra putri, mini soccer, lomba mancing, joget balon, tarik tambang, estafet sarung, makan kerupuk, nangkap bebek, dan lomba lainnya. Karena kalau dari pengalaman saya pribadi, saya tidak pernah ikut serta dalam kegiatan memperingati 17 Agustus kecuali upacara di sekolah.

Warga Tajer Mulya memiliki kesadaran sendiri untuk ikut meramaikan 17 Agustus dengan mengikuti beberapa lomba bahkan setiap RT mengutus warganya untuk mengikuti lomba. Hampir setiap sore kami kelapangan untuk membantu menjadi panitia lomba dan membantu membersihkan lapangan ketika lomba sore itu sudah selesai. Lomba yang pertama diadakan adalah lomba mini soccer kemudian diikuti oleh lomba-lomba berikutnya. Yang berkesan juga ketika ikut membantu panitia karang taruna dalam lomba mancing ikan dimulai dari kami

datang melihat warga menangkap ikan lele di kolam salah satu warga kemudian dipindahkan ke kolam untuk lomba, disitu saya pribadi baru melihat ikan lele yang sebesar itu.

Kemudian beberapa hari berikutnya, ketika saya membantu mengajar di TK desa Tajer Mulya, anak-anak diajarkan untuk membuat bendera, umbul-umbul dan belajar menyanyikan lagu kemerdekaan dan Indonesia raya. Ini menandakan bahwa anak sejak dini diajarkan untuk mencintai tanah air dan menghargai para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Lomba Agustus juga diadakan di sekolah TK dan SD, disana kami juga membantu guru-guru dalam perlombaan tersebut, banyak lomba yang diadakan dan anak-anak semua antusias akan kegiatan tersebut

Lomba tidak hanya dilakukan dilapangan dan sekolah karena ada beberapa RT yang juga membuat lomba untuk warganya dan disitulah kami juga diminta untuk membantu agar kegiatan lomba berjalan lancar. Kadang ada dua RT sekaligus yang mengadakan lomba maka dengan itu kami harus membagi siapa saja yang datang dengan padatnya kegiatan yang lain atau kadang kami bergantian.

Di desa Tajer Mulya terdapat 18 RT, dan ada beberapa RT yang juga mengadakan lomba untuk memperingati 17 Agustus. Selain kami ikut menjadi panitia di lomba desa, kami juga berpartisipasi membantu setiap RT yang mengadakan lomba agar berjalan dengan lancar. Salah satu yang membuat haru waktu kami ikut berpartisipasi di salah satu RT, kami mendapatkan hadiah dari Ibu-Ibu sebagai kenang-kenangan karena beberapa hari lagi waktu KKN kami akan selesai.

Pengalaman unik lainya waktu kami diminta untuk ikut berpartisipasi yaitu mengikuti lomba tarik tambang melawan Ibu-

ibu. Awalnya kami agak takut karena melihat lawan yang memiliki kekuatan luar biasa (the power of Ibu-ibu) tetapi kami tetap optimis. Waktu tiba dilapangan dan mengambil nomor kami mendapat lawan yang luar biasa, yaitu Ibu-ibu dengan badan yang besar-besar dan kekuatan yang kuat. Tetapi kami tetap semangat untuk berpartisipasi, betul saja ketika lomba dimulai hanya dengan satu tarikan kami langsung kalah dan percobaan yang kedua kami pun langsung kalah. Tetapi kami bahagia karena sudah diikutsertakan dalam lomba tersebut.

Selain kami yang perempuan mengikuti lomba tarik tambang, teman yang laki-laki juga ikut serta dalam lomba mini soccer, disini juga ada cerita unik yaitu ketika salah satu teman kami berhasil memasukkan bola ke gawang, dia mendapat saweran uang dari bapak guru sekolah maka uang itu kami gunakan untuk berkumpul makan mie ayam bersama diluar desa.

Sebelum hari 17 Agustus ada beberapa teman kami diminta ikut berpartisipasi dalam paskibra untuk pengibaran bendera HUT ke 78. Ada beberapa guru, Ibu-ibu dasawisma, warga karang taruna yang ikut serta menjadi petugas upacara. Hampir setiap hari mereka latihan agar ketika upacara kemerdekaan semua berjalan dengan lancar dan upacara ini akan dilaksanakan di lapangan SD 031 Tajer Mulya. Hari upacara 17 Agustus pun tiba, dimana peminanya adalah bapak Kades sendiri dan upacara ini dihadiri beberapa warga dan siswa-siswi dari dua sekolah. Alhamdulillah upacara ini berjalan dengan lancar dan khidmat. Setelah upacara dilakukan kami berfoto bersama dengan teman-teman karang taruna, anak-anak dan beberapa warga dan setelah itu dilakukan pembagian beberapa hadiah.

Selanjutnya setelah upacara kami menghadiri RT 14 dan RT 10 yang ingin mengadakan lomba 17 Agustus karena diminta untuk

menjadi panitia dalam kegiatan tersebut ada beberapa lomba seperti kelereng, joget balon, lomba fasion paling unik, estafet sarung, estafet karet. Meskipun hanya satu RT dan lomba diadakan di siang hari (dibawah terik matahari), alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah. Kemudian tanggal 18 Agustus menjadi malam puncak pembagian hadiah lomba dan penutupan lomba yang diadakan di lapangan desa, acara tersebut sangat meriah karena banyak warga yang berdatangan dan mengundang penyanyi yang menghibur warga Tajer Mulya.

Alhamdulillah kegiatan perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus didesa Tajer Mulya berjalan dengan meriah karena para panitia kompak mempersiapkan kegiatan tersebut meskipun kadang mengalami kendala.

Inilan pengalaman saya selama KKN (kuliah kerja nyata) di desa Tajer Mulya, banyak hal yang berkesan bagi saya disana selama 45 hari. Terimakasih kepada warga Tajer Mulya yang telah menerima kami dengan baik sehingga kami bisa belajar banyak hal, memiliki pengalaman yang berkesan (unik) dan telah membantu selama proses KKN di desa tersebut.

EPILOG

Mungkin bagi orang lain untuk menetap di suatu desa selama kurang lebih 40 hari bukanlah berarti, tetapi bagi kami tinggal di desa untuk waktu yang selama itu sangat berarti dan berkesan. Banyak memori baru yang tercipta di sebuah desa terpencil. Memori baru itu kami simpan di buku ini, buku yang kami beri judul **TITIK RINDU**. Kami memberi titik rindu karena titik memiliki arti berhenti, yang dimana kenangan itu berhenti di dalam waktu 40 hari dan akan menjadi sebuah kenangan yang akan di rindukan (**TITIK RINDU**). Namun tidak pula selamanya titik ini berakhir tanpa kalimat lain, yang artinya kami memiliki keinginan untuk balik ke Desa tersebut dengan membuat kenangan baru lagi.

Terakhir untuk sepenggal kata yang sulit terucap, biarkan kata perkata yang saling menyambung dibawah ini menjadi perwakilan hati kami yang paling dalam kepada semua pihak yang berpartisipasi dalam penciptaan **TITIK RINDU**.

Perpisahan memang tidak akan pernah mudah. Semua pasti berubah, itu mau tidak mau. Semua pasti akan berpisah, ingin tidak ingin. Dan semua akan berakhir, siap tidak siap. Semua itu sudah ada waktunya. Waktu itu pun sudah tiba, dan ini waktunya kita untuk berpisah. Terima Kasih Desa Tajer Mulya, engkau banyak memberi kami cerita baru dengan orang baru.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

TENTANG PENULIS



Muhammad Aldi Nasyahri. Lahir di Tanah Grogot, 13 Maret 2003. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam kelompok menjabat sebagai Pubdekdok 2. Si bocah kematian, mempunyai hobi bermain bola, selain suka bermain bola beliau juga suka bermain dengan perasaan wanita. *Bercyhandaa.



Nurjanah. Lahir di Samarinda, 25 Februari 2002. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Dalam kelompok menjabat sebagai Sekretaris 1. Mempunyai hobi membaca novel, membuat cerita watsapp, mendaki, dan bermain bulu tangkis.



Mita Miranda Putri. Lahir di Tenggarong, 16 Maret 2001. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020, sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam kelompok menjabat sebagai Sekretaris 2. Beliau mempunyai hobi membaca.



Arum Ningtyas Mutohar. Lahir di Tengin, 23 September 2002. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda, 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah. Dalam kelompok menjabat sebagai Humas 1. Mempunyai hobi bermain tiktok dan makeup.



Elsa Safira. Lahir di Samarinda, 08 April 2003. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam kelompok menjabat sebagai Pubdekdok 1. Hobinya yaitu suka jalan – jalan.



Muhammad Fat'hur Rahman. Lahir di Tenggarong, 12 desember 1999. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah. Dalam kelompok menjabat sebagai Ketua. Hobinya yaitu Qiraatul Qur'an.
*Maa sya Allah



Budi Setiawan. Lahir di Muara Enggelam, 28 Februari 2000. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam. Dalam kelompok menjabat sebagai Humas 2. Hobinya selain suka memancing ikan beliau juga suka memancing keributan.



Besse Hawa. Lahir di Majapahit, 05 November 2000. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ilmu Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dalam kelompok menjabat sebagai Bendahara. Mempunyai hobi memasak, menulis, membaca, dan traveling.